BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berpedoman pada kajian dan analisis serta pembahasan terhadap hasil penelitian secara menyeluruh pada model pembelajaran *Computer Assisted Language Learning(CALL)* untuk meningkatkan kompetensi *vocabulary* dalam pembelajaran *speaking* pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka dapatlah diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Kondisi pembelajaran bahasa Inggris di MTsN.**

   a. Siswa umumnya memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran *Computer Assisted Language Learning(CALL)*. Bahasa Inggris bukan lagi menjadi mata pelajaran yang paling sulit untuk dipelajari. Mereka cukup menyukai dan mampu mempraktekan setiap kata yang mereka dapatkan, karena fungsi bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan yang lain. Para siswa perlu peningkatan aktivitas dan aktualisasi kemampuannya melalui stimulus pembelajaran yang optimal dari guru. Terhadap tugas pada umumnya mereka menganggap biasa saja dan dirasakan cukup sebagai bahan latihan di rumah.

   b. Berkaitan dengan aktivitas pembelajaran guru bahasa Inggris, para siswa berpendapat bahwa guru berkompeten terhadap substansi materi pelajaran dan mampu mengimplementasikannya di kelas. Berbagai komponen penting untuk mempelajari suatu konsep serta prilaku siswa dalam peningkatan keterampilan berbahasa, masih banyak di sampaikan dengan metode pembelajaran yang konvensional.

c. Dalam konteks implementasi kurikulum, guru berkomitmen untuk merealisasikan seoptimal mungkin, memiliki tanggung jawab profesional serta motivasi untuk mengembangkan fungsi dan tugasnya sebagai pendidik agar siswa dapat berkompeten dalam keilmuan dengan prestasi yang tinggi. Proses pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan penugasan. Meskipun demikian guru berupaya mengimplementasikan metode tersebut sesuai dengan tantangan materi ajar, dan selalu melakukan perbaikan lagi untuk keperluan kedepan.

d. Sehubungan dengan implementasi pembelajaran bahasa Inggris di MTsN, maka, para siswa mempunyai sikap yang positif terhadap pelajaran bahasa Inggris, tetapi masih terdapat penggunaan metode belajar bahasa yang tidak tepat dalam proses belajar dan mengajar. Metode dalam pembelajaran *speaking* masih belum sepenuhnya terimplementasi, mengingat masih diggunakannya metode konvesional dan tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat mewadahi konsep belajar. Sementara itu kehadiran media komputer masih merupakan kendala, baik ketersediaanya maupun cara menggunakannya.

2. **Desain pengembangan model *Computer Assisted Language Learning (CALL)* untuk meningkatkan kompetensi *vocabulary* dalam pembelajaran *speaking* pada mata pelajaran bahasa Inggris di MTsN.**

Perencanaan dan pengembangan draft model *Computer Assisted Language Learning(CALL)* yang dapat mewadahi konsep belajar *speaking* terdiri atas beberapa tahapan, yaitu :

a. Perencanaan terdiri atas: Analisis konsep pengembangan bahan ajar digital, Flowchart view penyajian bahan ajar digital, dan Storyboard *Computer Assisted Language Learning(CALL).*

b. Pengembangan *Computer Assisted Language Learning (CALL).* Dalam pengembangan *Computer Assisted Language Learning (CALL)* langkah-langkah pengembangannya adalah sebagai berikut: *Pertama,* menyiapkan elemen-elemen dengan menggunakan program yang akan digunakan, *Kedua,* pengisian audio untuk penjelasan animasi menggunakan program *Power Director* yang mempunyai kemampuan pengolahan multimedia. *Ketiga,* pengambilan gambar melalui *handycam studio* dengan lokasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan. *Keempat* pembuatan animasi dalam *Computer Assisted Language Learning (CALL)* menggunakan Adobe Flash CS3 Profesional. *Kelima, design* gambar menggunakan Adobe Photoshop CS3 yang memiliki kemampuan *design* grafis yang handal. *Keenam,* pengemasan dalam bentuk CD dengan proses *burning file* sebagai CD pembelajaran *Computer*

Assisted Language Learning (CALL), menggunakan *Nero* dilanjutkan dengan Instalasi program CD ke dalam komputer yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. **Peningkatan kompetensi *vocabulary* dalam pembelajaran *speaking* dengan menggunakan *Comoputer Assisted Language Learning (CALL)*.**

   a. Berdasarkan hasil eksperimen, penggunaan *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dalam pembelajaran *speaking* pada mata pelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kompetensi *vocabulary* siswa, hal ini bisa dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa, yang menunjukan perubahan-perubahan terhadap kemampuan kognitif maupun *skill* siswa. Pada uji coba pertama perolehan nilai rata-rata *pretest* adalah lebih dari (>41,80), mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga menjadi lebih dari cukup (>73,75). Kondisi ini terus mengalami perubahan ke arah peningkatan nilai rata-rata hasil test yang diperoleh siswa pada uji coba terbatas tahap kedua dan ketiga. Sehingga pada *posttest* di akhir uji coba terbatas ini diperoleh nilai rata-rata siswa dengan katagori baik, yaitu lebih dari 82,10.

   b. Dengan merujuk pada peningkatan nilai rata-rata hasil evaluasi tersebut, maka proses pembelajaran *speaking* dengan metode *Computer Assisted Language Learning (CALL)*, telah memberikan dampak terhadap kemampuan daya pikir maupun analisis siswa untuk dapat mengimplementasikan setiap kata bahasa Inggris yang diserap dalam berkomunikasi baik dengan siswa maupun orang lain.

c. Melalui kajian yang dilakukan terhadap hasil observasi pembelajaran, diperoleh berbagai aktivitas maupun aktualisasi kemampuan siswa yang selalu mengalami peningkatan dari setiap tahapan uji coba model. Potensi akademik dan pembelajaran siswa yang dapat diungkapkan antara lain kondisi siswa yang menunjukkan partisipasi aktif dalam menghadapi pembelajaran, termasuk mempersiapkan keperluan perlengkapan belajar. Siswa memperlihatkan respon yang baik terhadap penjelasan substansi bahan ajar oleh guru. Siswa umumnya memiliki keterampilan bertanya dan mengungkapkan jawaban atas persoalan-persoalan yang dilontarkan guru secara tepat. Mereka mampu mengemukakan pendapat dan ilustrasi lain dengan cukup optimal.

d. Efektivitas pembelajaran *speaking* dengan metode *Computer Assisted Language Learning (CALL)*, juga diperlihatkan secara terbuka dan jelas melalui perubahan prilaku belajar siswa yang semakin berkembang selama uji coba model secara lebih luas di tiga sekolah tempat penelitian.

Peningkatan hasil evaluasi pembelajaran melalui tes, menunjukkan kemajuan kemampuan siswa dengan memperoleh rata-rata nilai tes tersebut yang semakin baik. Korelasinya menunjukkan bahwa hasil pembelajaran dengan implementasi model pada kelompok eksperimen, terbukti lebih baik dan meningkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan perolehan hasil pembelajaran tanpa perlakuan model *Computer Assisted Language Learning (CALL)* (konvensional). Hal ini ditunjukkan dalam tabel hasil uji statistik

terhadap data nilai tes siswa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di tiga sekolah uji coba luas.

Rata-rata *posttest* kelompok eksperimen adalah 85,7895 dengan simpangan baku 7,18217. Sedangkan untuk kelompok kontrol rata-ratanya 71,667 dengan simpangan baku 7,71926. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih besar dari rata-rata nilai kelompok kontrol. Dengan demikian kondisi siswa hasil pembelajaran dengan model *CALL* memiliki kompetensi yang lebih baik.

4. Daya dukung dan kendala-kendala yang berpengaruh terhadap implementasi model *Computer Assisted Language Learning (CALL)*dalam pembelajaran *speaking* pada mata pelajaran bahasa Inggris.

a. Daya Dukung

1. Tersedianya laboratorium komputer di MTsN dan memiliki perangkat komputer Pentium III dan IV, serta komputer multimedia, hal ini sangat mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL* di MTsN.
2. Adanya jaringan (LAN) sehingga, mempermudah pelaksanaan pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL)*, peneliti tidak harus membawa banyak CD Interaktif, cukup satu, tinggal dikopikan ke server, dan semua komputer klien dapat mengakses pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL)* tersebut, secara serentak. Namun untuk mengantisipasi

adanya kerusakan jaringan peneliti telah memback-up CD *CALL* tersebut sebanyak 40 keping sesuai dengan jumlah siswa.

3. Memiliki guru bahasa Inggris yang kompeten dan antusias untuk menerapkan model pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL*), sehingga untuk ke depan ia akan mengembangkan model pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL* dengan catatan peneliti mau membantunya.
4. Motivasi siswa yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL*), terbukti banyak siswa yang tidak mau pulang padahal sudah jam 15.30, mereka mengulang dan terus mengulang pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL*) tersebut, sampai mereka betul-betul puas dengan hasilnya.

b. Kendala-kendala

1. Memerlukan tenaga khusus untuk mengembangkan Model Pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL*), sehingga memerlukan biaya sedikit mahal.
2. Memerlukan kerjasama antara ahli media/pemrograman dengan guru bidang studi.
3. Masih adanya guru yang kurang mau direpotkan dengan membuat atau menyediakan media pembelajaran interaktif.

B. **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan yang dipadukan dengan manfaat penelitian tentang pengembangan model pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL*) untuk meningkatkan kompetensi *vocabulary* dalam pembelajaran *speaking* pada mata pelajaran bahasa Inggris, maka dapat diajukan rekomendasi dengan paparan sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya konsep *How to Teach Vocabulary* dengan menggunakan *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dapat ditingkatkan dengan baik. Hal tersebut mengingat bahwa *vocabulary* merupakan *central of English Learning*, sebab menyangkut masa depan siswa, lebih-lebih bagi rnereka yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan model *Computer Assisted Language Learning (CALL)* adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi siswa mencapai penguasaan *(mastery level)* terhadap kompetensi *vocabulary* dalam pembelajaran *speaking*.
2. Bagi pihak pengambil kebijakan di sekolah, penulis menyarankan adanya perhatian khusus bagi pengembangan pembelajaran *Computer Assisted Language Learning (CALL)* dengan :
   a) Memberikan fasilitas yang memadai dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan dan menggunakan *Computer Assisted Language Learning (CALL)*.
   b) Memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi diri demi keprofesionalan kerja.

3. Untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian dengan fokus masalah yang sama, disarankan meneliti dan mengembangkan *Computer Assisted Language Learning (CALL)* untuk mata pelajaran bahasa Inggris dengan topik yang berbeda dan yang lebih luas sehingga pengembangan dan penenerapan konsep pembelajaran melalui penelitian dapat menghasilkan sesuatu yang diangap penemuan baru.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN